



MENENGOK DAPUR UMUM PENANGANAN COVID-19 DI YOGYA

Menu Bergizi Dibuat Berbeda dengan Korban Bencana Alam



MERAPI-SUTRIONO

Tim dapur umum Tagana Kota Yogyakarta menyiapkan menu makanan untuk penghuni yang melakukan isolasi di selter Tegalrejo.

TANGAN-TANGAN cekatan meracik masakan serta lauk pauk di di posko dapur umum Tagana di Jalan Tegalturi, Giwangan, Yogyakarta. Ada yang menggoreng tempe, memotong buah, menuangkan sayur sop serta menata nasi dan daging ayam di dalam kardus. Juru masak ini tetap memakai masker, pelindung wajah dan sarung tangan plastik.

Menu sehat dan bergizi yang disiapkan ini akan diberikan kepada para penghuni selter di Rumah Susun Sewa (Rusunawa) di Tegalrejo Yogyakarta yang melakukan karantina akibat terinfeksi positif Virus Corona tanpa gejala. Rusunawa Tegalrejo yang sedianya ditempati tahun ini, disulap untuk tem-

pat karantina penderita Covid-19.

Koordinator Dapur Umum Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Wahyu Hasanah mengatakan, menu makanan harus siap sebelum tengah hari untuk diantar ke selter Rusunawa di Tegalrejo. "Penyitas Covid-19 perlu menu makanan yang lebih pada pemenuhan gizi. Kalau menu korban bencana alam biasanya porsi nasi banyak. Untuk Covid-19 ini porsi harus seimbang, sayur dan buah lebih banyak," katanya, Rabu (4/11) lalu.

Dalam membuat menu makanan bagi penyitas Covid-19 itu, Tagana Yogyakarta berkonsultasi dengan Dinas Kesehatan setempat. Oleh karenanya, ma-

kanan yang disajikan harus mengandung vitamin, karbohidrat dan protein. Ada 4 kategori menu yang dibuat yakni menu umum, ibu hamil, balita dan lanjut usia. Untuk menu ibu hamil misalnya, kandungan protein dan nasi ditambah dua kali dibandingkan menu umum.

"Makanan dikemas dalam kardus sehingga sekali pakai. Pada malam hari ada tambahan kudapan berat seperti arem-arem untuk mengantisipasi para penyintas di malam hari hingga pagi karena tidak boleh membawa makanan dari luar," ucapnya.

Makanan itu diberikan sebanyak tiga kali dalam sehari ke penghuni selter Tegarejo. Ada tiga tim dapur umum yang dibentuk dengan 6 anggota tiap tim untuk mengolah makanan. Misalnya Tim pagi mulai memasak sejak pukul 03.30 WIB dan mengantar makanan pukul 06.00 WIB. Ia mencontohkan, jika ada sekitar 15 kasus positif Covid-19 tanpa gejala di selter, maka dalam sehari setidaknya memasak sekitar 15 kg beras. Dapur umum itu juga menyiapkan makanan bagi para petugas yang bertugas di selter Rusunawa Tegarejo.

"Petugas yang mengantar makanan ke selter pakai alat pelindung diri (APD). Lalu petugas selter akan menaruh makanan di meja depan kamar tiap penghuni. Jika sudah siap semua, penyintas diminta mengambil sendiri," tambah Wahyu.

Seorang petugas pengantar makanan ke selter Tegarejo, Dwi Imam Mussafii mengatakan, estimasi waktu tempuh mengantar makanan diperhitungkan

agar penyintas tidak terlambat makan. Dia juga mengenakan alat pelindung diri baju wearpack, masker, pelindung wajah dan sarung tangan. Diakui ada rasa khawatir dalam tugas kemanusiaan saat pandemi Covid-19 dibandingkan bencana alam yang pernah ia lakukan sebelumnya.

"Jelas ada rasa kekhawatiran karena bertugas mengantar makanan ke selter yang ibaratnya ring 1 Covid-19 dan bertemu petugas di sana. Karena penyakit ini tidak terlihat mata. Makanya setelah balik dari sana, tanpa pegang apapun langsung mandi dan pakaian dicuci. Saya juga rutin konsumsi vitamin untuk daya tahan tubuh," ujarnya.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat secara terpisah mengatakan, anggaran untuk kebutuhan makan penghuni selter sekitar Rp 20.000 perorang sekali makan. Dalam mengolah menu makan bagi para warga yang isolasi terpapar Covid-19 tanpa gejala juga memperhitungkan kebutuhan tinggi kalori dan protein. Oleh sebab itu pihaknya juga meminta tim kesehatan menyiapkan ahli gizi untuk menyiapkan menu makan. Termasuk kemungkinan kebutuhan khusus bagi yang alergi makan.

Kapasitas Rusunawa Tegarejo terdiri atas 42 unit dengan tiap unit terdapat 2 kamar. Pemfungsian 2 kamar dalam 1 unit mempertimbangkan hubungan satu keluarga. Rusunawa ini dibangun Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada akhir tahun 2019.

(Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005